

BAB IV

HASIL PENELITIAN, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sejarah MA MIFTAHUL ULUM KEBUN SARI

MA Miftahul Ulum Kebunsari terletak di “Jl. Kebunsari, Desa plakpak, kecamatan pegantenan, Kabupaten pamekasan”. Kabupaten Pamekasan adalah rumah bagi salah satu lembaga pendidikan terkemuka ini yang dikelola oleh Kementerian Agama.

Lembaga ini mulai didirikan pada tanggal juli tahun 2004 dengan kelas seadanya ada 3 kelas dengan biaya pembangunan murni dari masyarakat dan dapat dikatakan sekolah yang mandiri dalam pembentukannya. Secara historis lembaga ini berada dalam naungan pesantren yaitu pondok pesantren Miftahul Ulum Kebunsari dimana pesantren ini telah berdiri lama dan merupakan pesantren tertua di desa plakpak. Seiring berjalannya waktu sekolah ini mengalami dua kali pergantian kepala sekolah, yaitu:

2004 - 2016 (Zainullah. M. Pd.)

2016 - sekarang (Mahrus, S. E.)

2. VISI MISI MA MIFTAHUL ULUM KEBUNSARI

a. VISI MA MIFTAHUL ULUM KEBUNSARI

“MANDIRI, BERPRESTASI, KOMPETITIF, DAN ISLAMIS”

b. MISI MADRASAH:

1. Menanamkan sikap kemandirian dan tidak bergantung pada orang lain.
2. Meningkatkan motto dan prestasi akademik dan nonakademik.
3. Menumbuhkan kreativitas positif dan berkelanjutan.
4. Menanamkan dasar-dasar Iptek dan Sains dengan didasari Imtaq.
5. Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amaliah dan keagamaan.

6. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah dan disiplin.

3. Data pengukuran

a. Data *pre-test*

Terpilihlah siswa kelas XI sebagai subjek penelitian berdasarkan sampel purposive, yang berarti sampel dipilih dengan alasan tertentu. Mereka kemudian menerima perlakuan melalui “bimbingan kelompok dengan media audio visual”. Kemudian didapatkan hasil dibawah ini :

Tabel 4.1

Data hasil *pre-test*

No	Nama	Hasil	keterangan
1	Abdullah	51	Rendah
2	Achmad khairul muzaki	52	rendah
3	Ainul Yakin	72	Sedang
4	Bagus Sajiwo	68	Sedang
5	Edi Rosal	49	Rendah
6	Farel Andika Putra	60	Sedang
7	Hadi Novalul Hukmah	56	Rendah
8	M. Ghufron	95	Tinggi
9	Nabila widia	68	Sedang
10	Nuri Hidayantika	50	Rendah
11	Riski	42	Rendah
12	Robbi Abdul Malik	56	Rendah
13	Roihan	51	Rendah
14	Sahlan	58	Rendah

15	Ummul Fatimah	48	Rendah
Jumlah		876	Rendah
Rata-rata		56	Rendah

b. Data treatment

Adapun rincian dan pemberian bantuan dengan bimbingan kelompok dengan media audio visual yang di berikan peneliti pada siswa dalam orientasi karierr siswa, entah dalam ruangan maupun di luar ruangan. Dalam penelitian kali ini treatment di berikan kepada siswa kelas XI yang mana berjumlah sebanyak 15 siswa. Pemberian treatment ini dijadikan 2 sesi dan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di dalam kelas MA Miftahul Ulum kebunsari.

Pemberian treatment dengan media audio visual ini dilakukan oleh peneliti yang bertujuan agar siswa dapat meningkatkan orientasi karierr siswa.

Adapun rincian dalam pemberian bantuan dirincikan dibawah ini :

1. Pertemuan pertama

Hari,tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Pokok : Bimbingan kelompok, eksplorasi karierr

Tempat : Ruang kelas MA Miftahul Ulum kebunsari

Tujuan : Peserta didik mampu mengeksplorasi karierrnya dimasa depan, Peserta didik memahami bagaimana mencaritahu informasi karierrnya sendiri, Peserta didik mampu mengenali dan mengevaluasi diri sendiri.

Kegiatan : 1. Melihat tayangan slide ppt
2. Mengamati video edukasi
3. curah pendapat Mendiskusikan dengan anggota kelompok

Tautan video :

https://youtu.be/12ZMmCT7jTQ?si=Ju_3A_wgjwMy5UfjC

[A_wgjwMy5UfjC](https://youtu.be/12ZMmCT7jTQ?si=Ju_3A_wgjwMy5UfjC)

Gambar 4.1

Materi eksplorasi karierr



2. Pertemuan kedua

Hari/tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Pokok : Bimbingan kelompok, informasi dunia kerja

Tempat : Ruang kelas MA Miftahul Ulum kebunsari

Tujuan : Mengetahui Dunia kerja/usaha, Memahami Bidang kerja/ usaha, Mengetahui apa Kaitan bidang-usaha-pekerjaan-karakter positif,

Mengetahui bagaimana Kondisi kerja yang disukai.

Kegiatan : 1. Melihat tayangan slide ppt
2. Mengamati video edukasi
3. curah pendapat Mendiskusikan dengan kelompok

Tautan video :

<https://www.youtube.com/watch?v=EeoxiUqSSVA>

Gambar 4.2

Materi Menenal dunia kerja



3. Pertemuan ketiga

Hari/tanggal : Selasa, 27 Mei 2024

Pokok :Bimbingan kelompok, Pembuatan keputusan karierr

Tempat : Ruang kelas MA Miftahul Ulum kebunsari

Tujuan : Bisa membuat keputusan karierr, memahami faktor pembuatan keputusan karierr, mengetahui proses untuk membuat keputusan karierr, memahami langkahlangkah untuk membuat keputusan karierr

Kegiatan : 1. Melihat tayangan slide ppt
2. Mengamati video edukasi
3. curah pendapat Mendiskusikan dengan anggota kelompok

Tautan video :

<https://youtu.be/RRuct76gPg?si=mCkcVrT7kVqK6ITt>

Gambar 4.3

Pengambilan keputusan karierr



4. Pertemuan keempat

Hari/tanggal : Senin, 28 Mei 2024

Pokok :Bimbingan kelompok, Perencanaan karierr

Tempat : Ruang kelas MA Miftahul Ulum kebunsari

Tujuan : Peserta didik mampu merencanakan kariernya dimasa depan, Peserta didik memahami bagaimana merencanakan kariernya sendiri, Peserta didik mampu mengenali dan mengevaluasi diri sendiri

Kegiatan : 1. Menyimak slide ppt
2. Mengamati video edukasi
3. Brainstorming/curah pendapat
Mendiskusikan dengan anggota kelompok

Tautan video :
<https://www.youtube.com/watch?v=CsYNC8zK-0E>

Gambar 4.4
Perencanaan karierr



c. Data *Post-test*

Terpilihlah kelas XI berdasarkan sampel purposive, yang berarti sampel dipilih dengan alasan tertentu. Sebagai subjek penelitian yang kemudian diterapkan perlakuan melalui bimbingan kelompok

menggunakan media audio visual. Kemudian didapatkan hasil seperti dibawah ini :

Tabel 4.2

Data hasil *post-test*

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	Abdullah	110	Tinggi
2	Achmad khairul muzaki	98	Tinggi
3	Ainul Yakin	122	Tinggi
4	Bagus Sajiwo	120	Tinggi
5	Edi Rosal	109	Tinggi
6	Farel Andika Putra	105	Tinggi
7	Hadi Novalul Hukmah	111	Tinggi
8	M. Ghufron	105	Tinggi
9	Nabila widia	108	Tinggi
10	Nuri Hidayantika	104	Tinggi
11	Riski	110	Tinggi
12	Robbi Abdul Malik	99	Tinggi
13	Roihan	106	Tinggi
14	Sahlan	107	Tinggi
15	Ummul Fatimah	107	Tinggi
Jumlah		1621	Tinggi
Rata-rata		107	Tinggi

4. Uji validitas

Uji validitas dimanakan dalam menetapkan sampai mana atau sejauh apa instrumen bisa diandalkan atau dinyatakan valid dalam menghasilkan data yang akurat tentang objek yang diteliti. Validitas bermakna bahwa

instrumen tersebut efektif dalam mengukur sesuatu yang memang harus diukur. Tahapan untuk mengukur atau mengevaluasi validitas yaitu:

- a. Mendistribusikan skala Orientasi karierr kepada peserta didik MA MIFTAHUL ULUM KEBUNSARI. Dimana dalam penelitian inidiberikan kepada peserta didik Kelas X dengan jumlah 17 peserta didik
- b. Mengambil kembali skala orientasi karierr dari responden
- c. Memindahkan skor skala orientasi karierr ketabel penghitungan validitas lalu mengukur tiap nilai item dan nilai total

Dari hasil uji skala orientasi karierr siswa yang sudah disebar ke siswa kelas X di MA Miftahul Ulum Kebunsari dan sudah dilakukannya analisis menggunakan bantuan spss versi 25 bisa diamati bahwa dari 30 item pernyataan yang diujikan dari hasil tersebut terdapat 3 item yang di nyatakan tidak valid yaitu no : p1, p5, p10, sehingga item yang valid hanya ada 27 item pernyataan. Kemudian diujikan kembali dan 27 item tersebut dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan temuan uji validitas seperti dibawah ini:

Tabel 4.3

UJI VALIDITAS

No	Pernyataan	Nilai korelasi	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	p2.	0,745**	0,001	“Valid”
2.	p3.	0,533*	0,028	“Valid”
3.	p4.	0,829**	0,000	“Valid”
4.	p6.	0,625**	0,007	“Valid”
5.	p7.	0,724**	0,001	“Valid”
6.	p8.	0,705**	0,002	“Valid”
7.	p9.	0,607**	0,010	“Valid”
8.	p11.	0,848**	0,000	“Valid”
9.	p12.	0,684**	0,002	“Valid”
10.	p13.	0,583*	0,014	“Valid”
11.	p14.	0,808**	0,000	“Valid”

12.	p15.	0,721 ^{**}	0,001	“Valid”
13.	p16.	0,550 [*]	0,022	“Valid”
14.	p17.	0,799 ^{**}	0,000	“Valid”
15.	p18.	0,848 ^{**}	0,000	“Valid”
16.	p19.	0,728 ^{**}	0,001	“Valid”
17.	p20.	0,772 ^{**}	0,000	“Valid”
18.	p21.	0,772 ^{**}	0,000	“Valid”
19.	p22.	0,721 ^{**}	0,001	“Valid”
20.	p23.	0,705 ^{**}	0,002	“Valid”
21.	p24.	0,755 ^{**}	0,000	“Valid”
22.	p25.	0,853 ^{**}	0,000	“Valid”
23.	p26.	0,858 ^{**}	0,000	“Valid”
24.	p27.	0,755 ^{**}	0,000	“Valid”
25.	p28.	0,789 ^{**}	0,000	“Valid”
26.	p29.	0,778 ^{**}	0,000	“Valid”
27.	p30.	0,587 [*]	0,013	“Valid”

Hasil Output "korelasi" di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2tailed) pada hubungan atau korelasi semua Item yang memiliki Skor Total yaitu kurang dari 0,05 ($<0,05$) dan korelasi Pearson bernilai positif, yang bisa dijabarkan bahwa “semua Item adalah valid”. Oleh karena itu, item soal ini dapat digunakan menjadi instrumen penghimpunan data yang akurat bagi studi.

5. Uji realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur jawaban dari responden yangtelah diberikan angket. Apabila nilai uji reliabilitas $>0,60$ maka indikator yang digunakan reliabe, jika nilai reliabilitas sebaliknya maka dapat dikatakan tidak reliabe. Hasil analisis data uji reliabilitas bisa diamati di tabel seperti dibawah ini :

Tabel 4.4
Uji reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,965	27

pada tabel output tersebut, bisa dijabarkan bahwa dari N item (total item pada angket) terdapat 27 item yang memiliki nilai alfa Cronbach sejumlah 0,965, yang berarti bahwa nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,60. Maka, bisa dijabarkan bahwa ke-27 atau seluruh item pertanyaan angket untuk variabel “orientasi karierr” adalah konsisten dan dapat diandalkan.

B. Pembuktian hipotesis

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data variabel yang diteliti terdistribusi secara teratur, maka uji normalitas merupakan langkah analisis yang perlu dilakukan. Uji normalitas dilaksanakan menggunakan *software* SPSS versi 25. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan, dan pedoman yang digunakan untuk melakukannya adalah seperti berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data hasil penelitian menunjukkan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data hasil penelitian tidak menunjukkan berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji normalitas

Variable	kolmogorov smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	0,185	15	0,179	0,854	15	0,197
Post-test	0,191	15	0,147	0,912	15	0,145

Dalam uji normalitas “Kolmogorov-smirnov”, rujukan untuk penentuan keputusan adalah seperti berikut: nilai signifikansi (Sig) > 0,05 memperlihatkan bahwa data studi memiliki distribusi normal; sebaliknya, nilai Sig < 0,05 memperlihatkan bahwa data pada studi ini tidak memiliki distribusi normal.

Merujuk pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov didapat nilai P sebesar 0,179 dalam Pre-Test dan 0,147 dalam Post-Test. Temuan tersebut menjabarkan bahwa nilai tersebut > 0,05, sehingga bisa dijabarkan bahwa “data tersebut normal”.

2. Uji paired sample t

a. Uji paired sample t

Uji paired sampel t adalah komponen dari uji yang menggunakan hipotesis komparatif biasa dibidang uji perbandingan. Peneliti menggunakan uji ini dalam mengevaluasi selisih rata-rata antara dua sampel saling berhubungan. Hasil uji hipotesis yaitu seperti berikut :

Tabel 4.6

Uji paired sampel t

Pre Test - Post Test	mean	Std. dev	Std. error mean	Lower	upper	t	df	Sig (2tailed)
	-49,667	13,216	3,412	-56,986	-42,348	-14,555	14	0.000

Merujuk pada tabel output "*Paired Samples t Test*" tersebut, dijabarkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu sejumlah 0,000 < 0,05, jika mengikuti pedoman pengambilan keputusan yang ada dibawah ini :

- a) Jika nilai Signifikansi adalah 0,000 kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima

b) Jika nilai Signifikansi adalah 0,000 lebih dari 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Dimana:

H₀ = Bimbingan kelompok dengan media audio visual tidak efektif dalam orientasi karierr siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Kebunsari

H_A = Bimbingan kelompok dengan media audio visual efektif dalam orientasi karierr siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Kebunsari

Yang menjadikannya bisa dijabarkan ialah terdapat sebuah perbedaan antara hasil dari Pre Test dengan Post Test yang artinya H_A diterima dan ada pengaruh Bimbingan kelompok dengan media audio visual dalam orientasi karierr siswa Kelas XI MA Miftahul ULUM KEBUNSARI.

3. Uji perhitungan nilai *t*

Selain berdasarkan nilai signifikansi, pengujian dasar memanfaatkan uji *sample paired t test* dapat dibuktikan melalui melihat perbandingan nilai *t* hitung dan nilai *t* tabel.

Pedoman pengajuan keputusan dibawah ini:

c) Jika nilai *t* hitung > *t* tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

d) Jika nilai *t* hitung < *t* tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Dimana:

H₀ = Bimbingan kelompok dengan media audio visual tidak efektif dalam orientasi karierr siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Kebunsari

H_A = Bimbingan kelompok dengan media audio visual efektif dalam orientasi karierr siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Kebunsari

Nilai *t* didapatkan dari hasil spss atau didapat dari hitung manual menggunakan rumus dibawah ini :

$$t = \frac{d\sqrt{n}}{s_d}$$

Keterangan:

d = Selisih sampel sebelum treatment dan sampel sesudah treatment

\bar{d} = Rata-rata dari d

s_d = Standar Deviasi dari d

n = Banyaknya data d dengan derajat bebas $n - 1$

Tabel 4.7
Perbandingan nilai *Pre-test* dan *post-test*

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1.	51	110	-59
2.	52	98	-46
3.	72	122	-50
4.	68	120	-52
5.	49	109	-60
6.	60	105	-45
7.	56	111	-55
8.	95	105	-10
9.	68	108	-40
10.	50	104	-54
11.	42	110	-68
12.	56	99	-43
13.	51	106	-55
14.	58	107	-49
15.	48	107	-59
jumlah			-745
Rata-rata			-49.6667

Berikut hasil perhitungan tersebut:

$$S^2 = 114,96$$

$$S = \sqrt{11496}$$
$$= 13,216$$

$$t = \frac{-49,667\sqrt{15}}{13,216} = -14,555$$

Merujuk pada temuan di atas, bisa diamati bahwa nilai T yang diperoleh memanfaatkan SPSS dan perhitungan manual (t) dengan rumus menghasilkan angka yang serupa, yaitu -14.555. Dengan t tabel sebesar 2.145 pada df 14, dilihat bahwa skor t hitung > t tabel. Maka, bisa dijabarkan “bimbingan kelompok dengan media audio visual berpengaruh terhadap orientasi karierr siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Kebunsari.”

C. Pembahasan

Merujuk pada temuan data yang diperoleh saat melakukan penelitian didapatkan “Efektivitas bimbingan kelompok dengan media audio visual dalam orientasi karierr siswa kelas XI MA MIFTAHUL ULUM KEBUNSARI”.

Bisa diamati dalam uji normalitas “Kolmogorov-smirnov”, rujukan untuk penentuan keputusan adalah seperti berikut: nilai signifikansi (Sig) > 0,05 memperlihatkan bahwa data studi memiliki distribusi normal; sebaliknya, nilai Sig < 0,05 memperlihatkan bahwa data pada studi ini tidak memiliki distribusi normal. diketahui bahwa dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov didapat nilai P sebesar 0,179 dalam Pre-Test dan 0,147 dalam Post-Test. Temuan tersebut menjabarkan bahwa nilai tersebut > 0,05, sehingga bisa dijabarkan bahwa “data tersebut normal”.

Adapun dari uji paired sampel t tes dari nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ dan dari temuan t hitung > t tabel, yang bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima.

Dari temuan wawancara yang sudah dilangsungkan oleh peneliti bersama guru BK di MA MIFTAHUL ULUM KEBUNSARI mendapatkan kesimpulan bahwa bimbingan kelompok menggunakan Media audio visual bisa meningkatkan orientasi karierr siswa. Dapat dibuktikan dengan dari wawancara guru BK yang menjabarkan bahwa siswa sudah ada peningkatan informasi karierr dan pemahaman dirinya sendiri.

Bimbingan kelompok, menurut Gibson & Mitchell bimbingan kelompok mengacu pada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman melalui aktivitas kelompok yang

terencana dan terorganisasi.¹ Selain itu, media audiovisual mempunyai komponen yang dapat didengar dan terlihat. Contoh media semacam ini termasuk slide suara, film dengan durasi berbeda, dan rekaman video. Informasi dapat disampaikan melalui media ini dengan lebih efektif dan menarik, menurut Menurut Asyar dalam Tiani mengatakan bahwa media audio visual merupakan salah satu jenis media yang mendukung jalannya proses pembelajaran dengan mengaitkan indera pendengaran dan indera penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan yang dilakukan.² Diperlukan empat kali pertemuan untuk menyelesaikan perlakuan ini, dan setiap kali, materi baru digunakan.

Temuan penelitian yang dilakukan di MA MIFTAHUL ULUM KEBUNSARI yang di dapat dari *pre-test* memiliki nilai rata-rata 56 sedangkan temuan rata-rata *post-test* 107. Temuan rata-rata *post-test* > ratarata *pre-test*, yang menjabarkan perbedaan yang signifikan.

Merujuk pada temuan wawancara dengan Guru BK didapatkan bahwa di MA MIFTAHUL ULUM KEBUNSARI sudah pernah dilakukannya bimbingan kelompok terutama di kelas XI sendiri dan alhamdulillah pemberian bimbingan kelompok tersebut berhasil memberikan orientasi karierr pada siswa.

Temuan wawancara bersama guru BK

- a. “Apa yang dilakukan guru BK dalam memberikan orientasi karierr bagi para siswa?”

“Guru BK Memberi arahan untuk siswa agar mempunyai wawasan awal yang objektif tentang pendidikan lanjut dan dunia kerja setelah itu guru BK juga membantu siswa dalam perencanaan kariernya serta memberikan pemahaman terhadap beberapa karierr yang siswa bingungkan”

¹ Robert L. Gibson & Marine H. Mitchell, “Bimbingan dan Konseling”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 257

² Tiani Pardosi, “Penggunaan Media Audio visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP 3 Rengat Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Mitra Guru*, Vo. 4, No. 6, (2018), hlm. 880.

Merujuk pada temuan wawancara guru BK diatas bisa dijabarkan bahwa guru BK di MA Miftahul Ulum Kebunsari telah memberi arahan kepada siswa supaya siswa memiliki wawasan yang objektif dan membantu siswa dalam perencanaan dan pemahaman karierr siswa.

- b. “Bagaimana peran guru BK dalam memberikan orientasi karierr bagi siswa?”

“Guru BK memberikan informasi terhadap siswa yang membutuhkannya, sehingga siswa lebih maksimal dalam proses pembelajaran dan semangat mencapai impian atau karierr yang diinginkan.”

Berdasarkan temuan wawancara guru BK diatas bisa dijabarkan bahwa guru BK yang ada di MA Miftahul Ulum Kebunsari memberikan informasi karierr terhadap siswa agar siswa terpacu dan lebih semangat untuk mengejar karierr yang diinginkannya.

- c. “Treatment apa yang pernah diberikan untuk menciptakan karierr siswa?”

“Melaksanakan bimbingan kelompok dan individu diberikan kepada siswa/i yang masih bingung terhadap perencanaan karier”

Berdasarkan hasil wawancara guru BK diatas bisa dijabarkan bahwa guru BK MA Miftahul Ulum Kebunsari telah memberikan bimbingan kelompok maupun individual bagi siswa yang masih kebingungan dengan perencanaan karierr mereka

- d. “Bagaimana perubahan yang muncul pada siswa setelah diberikan instrumen tersebut?”

“Setelah diberikan layanan orientasi siswa dapat berfikir secara logis bagaimana karier yang harus disiapkan kedepan dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa” Merujuk pada temuan wawancara guru BK diatas bisa dijabarkan bahwa ada perubahan yang muncul pada siswa yakni siswa dapat berfikir secara logis bagaimana karier yang harus disiapkan kedepan dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa

- e. “Menurut guru BK apakah ada peningkatan setelah peneliti melakukan Treatment bimbingan kelompok dengan media audio visual dalam orientasi karierr siswa?”

“Tentunya ada mas, setelah penyayangan audio visual banyak siswa siswi dilembaga kami yang tumbuh berkembang pemikirannya mulai tau karier yang baik bagi dirinya”

Merujuk pada temuan wawancara bersama guru BK bisa dijabarkan bahwa dengan treatment bimbingan kelompok dengan media audio visual dalam orientasi karierr siswa banyak siswa siswi MA Miftahul Ulum Kebunsari yang tumbuh berkembang pemikirannya mulai tau karier yang baik bagi dirinya.

Dengan media audio visual, siswa akan lebih mudah mencerna dan faham akan bimbingan yang disampaikan oleh guru bk atau konselor yang berperan didalam pemberian materi dan informasi dengan cara bimbingan berkelompok. Setelah pemberian treatment “bimbingan kelompok dengan menggunakan media audio visual kepada siswa”, tidak sedikit siswa yang semakin tau kekurangan dan kelebihan atau bakat dan minat dirinya sendiri dan bisa menyesuaikan bidang karierr yang cocok untuk dirinya kelak.